

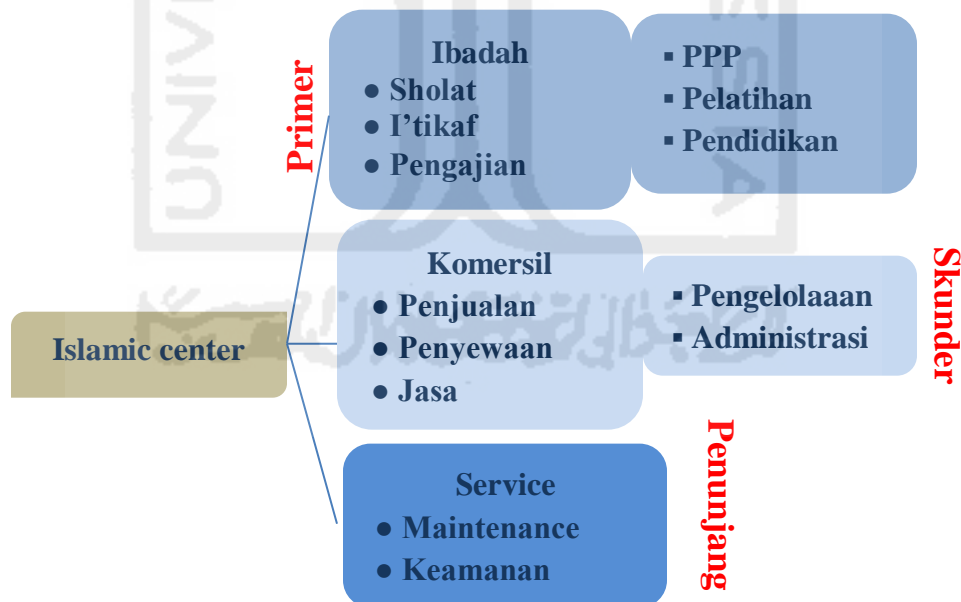
## BAGIAN 3

### HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIANNYA

#### 3.1 Narasi dan Ilustrasi Skematik Hasil Rancangan

Dua fungsi pokok dari Islamic Center, yaitu pembinaan dan pengembangan agama Islam merupakan kooperasi antara dari kebutuhan-kebutuhan nantinya terakumulasi dalam kebutuhan sehingga dua hal tersebut, dapat diidentifikasi kebutuhan – kebutuhan terkait dengan pembinaan dan kebutuhan – kebutuhan terkait pengembangan . dalam perancangan , fungsi – fungsi yang harus diwadahi berdasarkan hal tersebut diatas adalah :

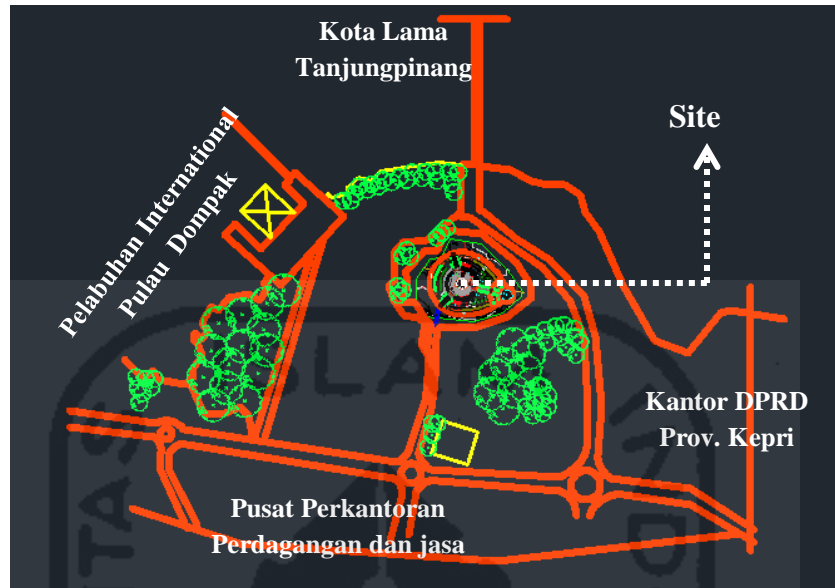
- Ibadah
- Pembinaan , pengembangan dan penelitian
- Pengelolaan
- Servis
- Informasi dan wisata



Gambar 3.1 Skema Fungsi Islamic Center

Sumber : Analisa Penulis, 2016

### 3.2 Rancangan Skematik Kawasan Tapak

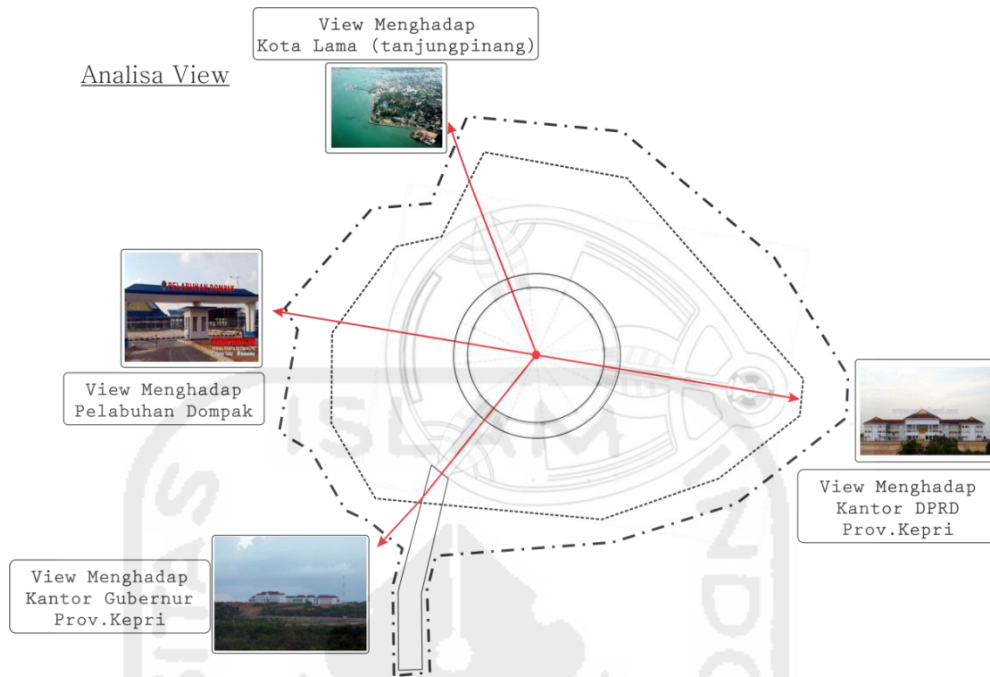


Gambar 3.2 Masterplan Kawasan Zona Peribadatan  
Sumber : Analisa Penulis, 2016

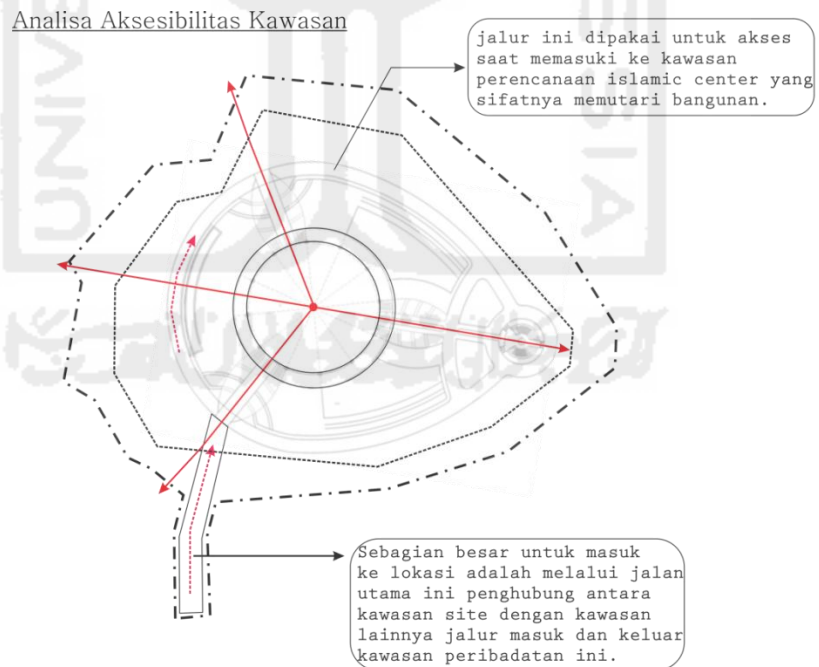
Terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan daamperencanaan ini , salah satunya adalah kondisi tapak .untu dapat mendukung perancangan tapak haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Kedekatan dengan fasilitas lainnya
2. Kedekatan dengan fasilitas – fasilitas penunjangnya
3. Kemudahan potensi meunjukkan karakter bangunan

Semua syarat-syarat diatas nantina akan menjadi prtimbangan dalam perancangan untuk kemudian dicari alternative perancanagn yang sesuai dan tepat berdasarkan kondisi tapak ealui aalisis tapak di site yang digunakan. Di antara analisis tapak ini meliputi analisis terhadap pencapaian, sirkulasi, dan view.

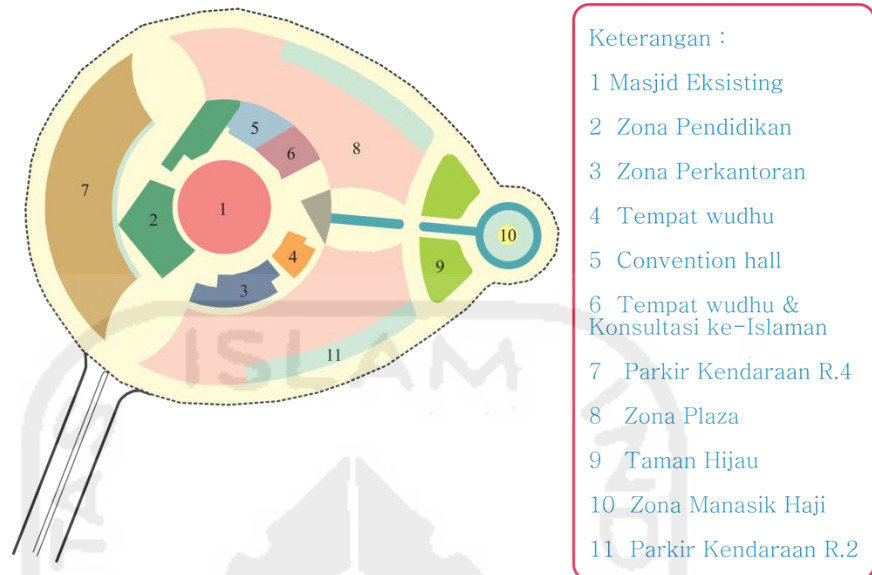


Gambar 3.3 Analisa view  
Sumber : analisa Penulis ,2016

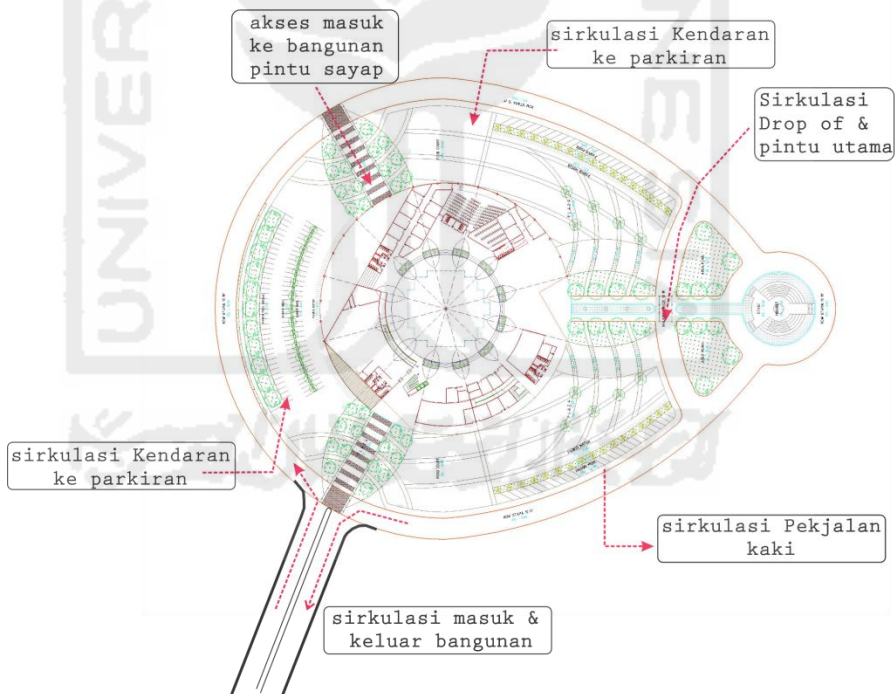


Gambar 3.4 Analisa Aksesibilitas dan Konsep Masa  
Sumber : Penulis ,2016

### Konsep Peletakan Masa



### Analisa Sirkulasi



Gambar 3.5 Analisa Sirkulasi dan Zoning Bangunan  
Sumber : Penulis ,2016

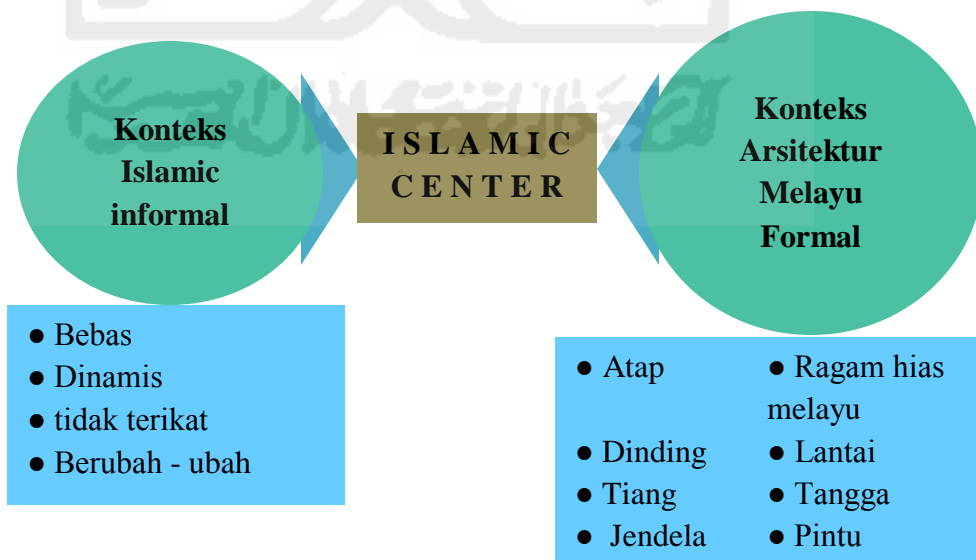
### 3.3 Rancangan Skematik Bangunan

#### 3.3.1 Metode Hubungan

Dalam perancangan bangunan dengan fungsi sebagai Islamic Center, Yang memfasilitasi kegiatan keislaman di Pulau Dompak. Untuk menampilkan fungsi sebagai sebuah Islamic building Tipologi bangunan di desain dengan menerapkan ciri dan karakter arsitektur Islam Melayu. Arsitektur Islam yang dimaksud adalah sebuah bentuk arsitektur yang terbentuk melalui sejarah perkembangan dunia Islam. Sehingga karakter bangunan ini menjadi ciri khas dari bangunan-bangunan yang menampilkan corak Islam. Sedangkan Arsitektur Melayu sendiri ialah sebuah bentuk arsitektur yang memiliki kaidah-kaidah yang harus diikuti sehingga perencanaan bangunan menampilkan wajah karakter Melayu tersebut.

Pengaplikasian dilakukan dengan point setiap elemen baik arsitektur Islam maupun arsitektur Melayu tersebut dapat mempertahankan identitas masing-masing dan bersama-sama memiliki bagian yang saling berkaitan.

#### 3.3.2 Integrasi( Gabungan ) Islamic Center sifat Informal dengan Arsitektur Formal (Melayu)



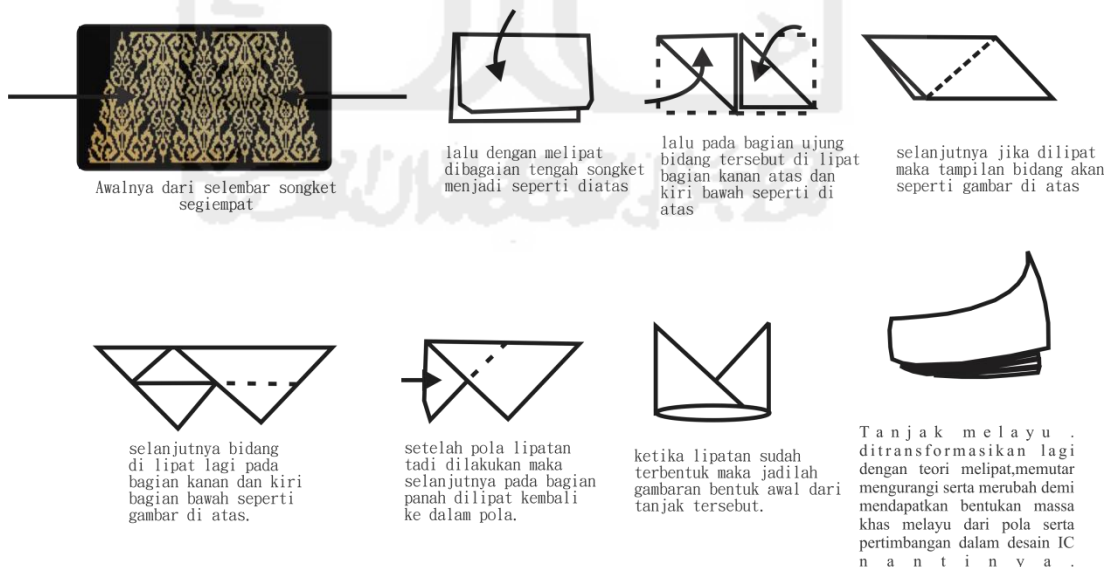
Gambar 3.6 konsep Gabungan Antara Islamic center sifat informal dengan sifat yang formal

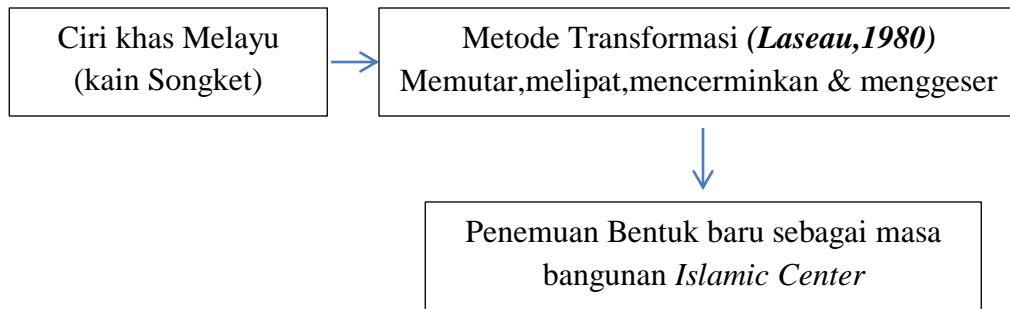
Sumber : Penulis , 2016

Dari diagram diatas menunjukkan setiap elemen menyumbangkan karakternya masing-masing dan dan melebur membentuk suatu karakter bangunan yang baru. Dimana karakter-karakter tersebut dapat dilihat dalam satu bentuk visual tanpa menghilangkan identitas masing-masing dari kedua bentuk arsitektur tersebut.

### 3.3.3 Konsep masa bangunan

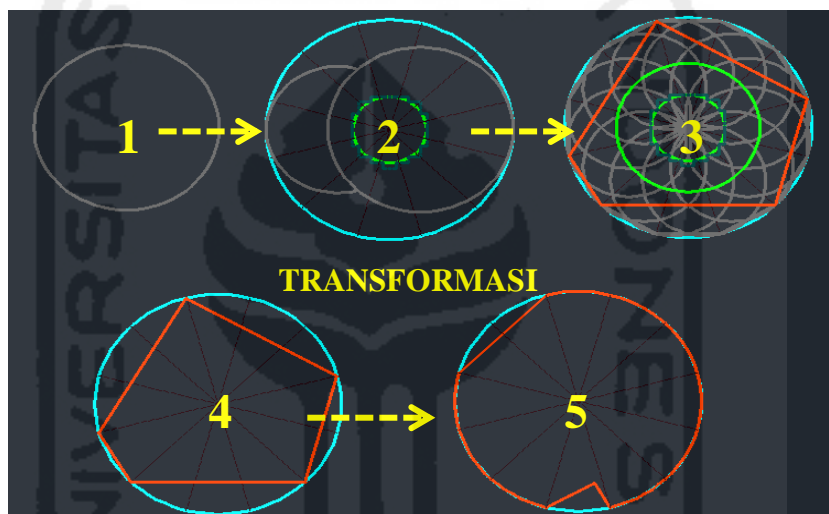
Konsep masa bangunan menggunakan bentukan dasar dari Tanjak atau disebut juga tengkolok yang dimana itu adalah salah satu kekhasan pakaian melayu, sejenis alas kepala tradisional Melayu yang dipakai oleh golongan lelaki. Tengkolok diperbuat daripada kain songket panjang yang dilipat-lipat dan diikat dalam gaya (solek) yang tertentu.. dari kain songket tersebut di transformasikan setiap bagian , dilipat dan disusun berdasarkan tingkatan sehingga dijadikan bentukan perancangan bentukan masa islamic center.





Gambar 3.7 Ide Penemuan Konsep Tanjak

Sumber : Analisa Penulis, 2016



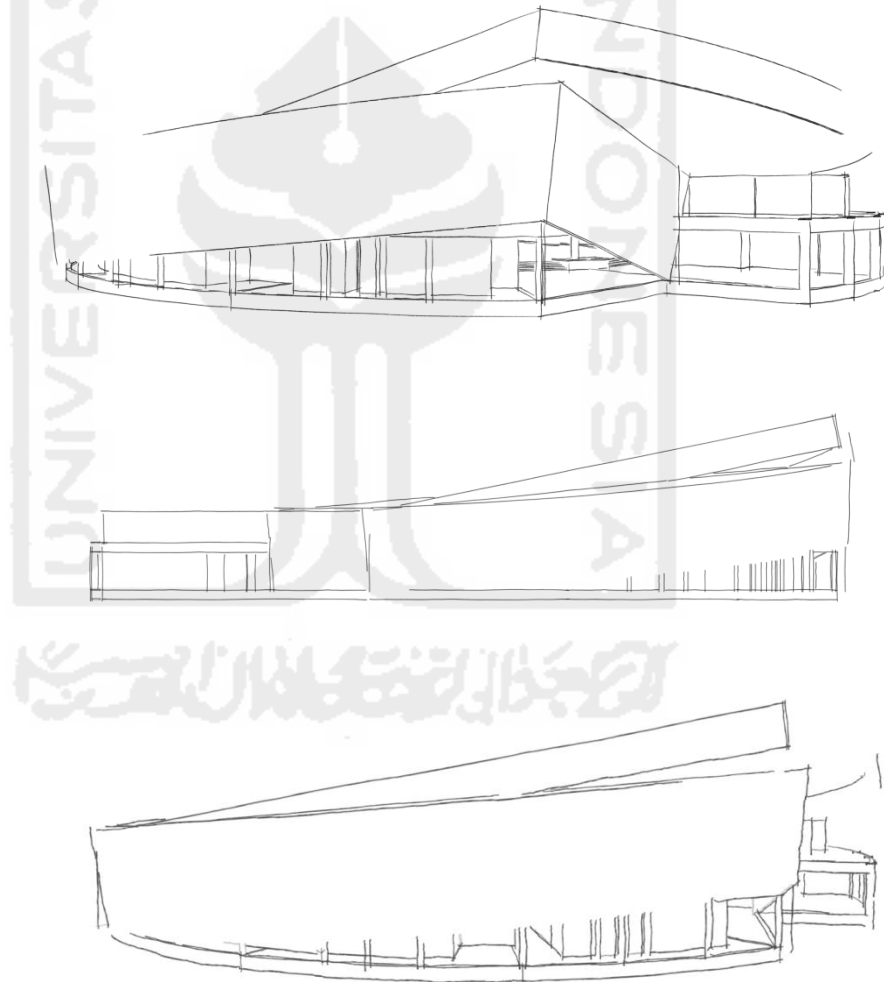
Gambar 3.8 Penemuan Pola Masa Bangunan

Sumber : Analisa Penulis, 2016

Alur transformasi penemuan pola masa bentuk :

Diambil dari tampak atas dari pola tanjak itu di geser menjadi 2 pola lingkaran dengan metode transformasi dari teori Laseu sehingga menghasilkan 2 lingkaran namun transformasi tersebut di gunakan dengan menggabungkan antara lingkaran satu ke lingkaran satunya lagi menjadi gambar di nomor 2. Setelah itu mencoba memutar lagi setiap lingkaran dasar tadi dengan garis sumbu 12 untuk menemukan pola yang baru yaitu ditemukan pola bintang dari setiap titik sumbu 12 tersebut terlihat hasil nya

di gambar 3 . kemudian selanjutnya dari gambar 3 itu penulis mencoba mencari pola dasar untuk dijadikan sebagai pola masa bangunan Islamic Center dengan menarik garis dari salah satu sumbu dan terlihat di gambar nomor 4 agar terlihat lebih lebih berpola yang tidak meninggalkan karakter aslinya penulis juga mentransformasikan pola gambar 4 menjadi pola di gambar 5 . hasil yang dipakai pola tersebut pada gambar nomor 5 ,walaupun polanya berbeda dari aslinya hal ini menunjukkan bahwasanya pola tersebut tidak berkesan simetris dan sifatnya informal.



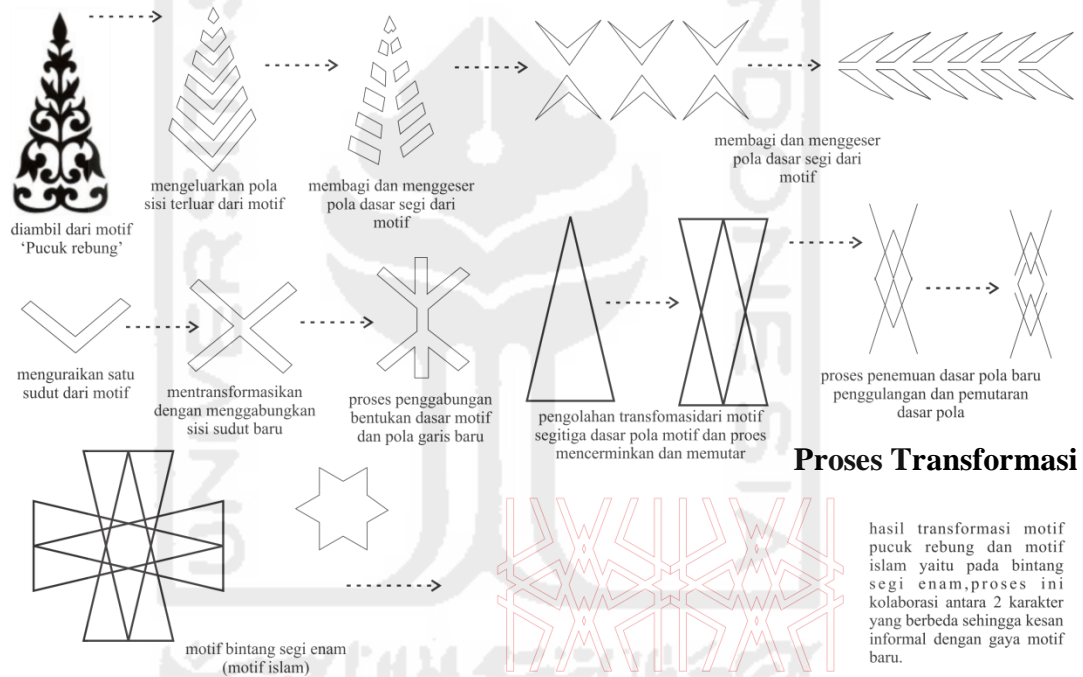
Gambar 3.9 Sketsa Bentukkan Massa Bangunan

Sumber : Penulis, 2016



### 3.4 Rancangan Skematik Selubung Bangunan

Konsep tampilan menggunakan geometri yang sering muncul dalam arsitektur Islam serta gabungan dari unsur motif ragam melayu sendiri yang menggambarkan ciri khas motif islam melayu. contohnya seperti gambar motif bintang khas islam. Pemilihan pola ini dengan alasan bentuknya yang sederhana , sedangkan motif ragam hias melayu pun juga sama sering terlihat pada motif pucuk rebung yang sering ada pada bangunan melayu lainnya dan kedua konsep pola ini ditransformasikan untuk mendapatkan motif yang baru.



Gambar 3.10 Transformasi Penemuan Selubung bangunan baru

Sumber : Penulis , 2016

### 3.5 Rancangan Skematik Interior Bangunan

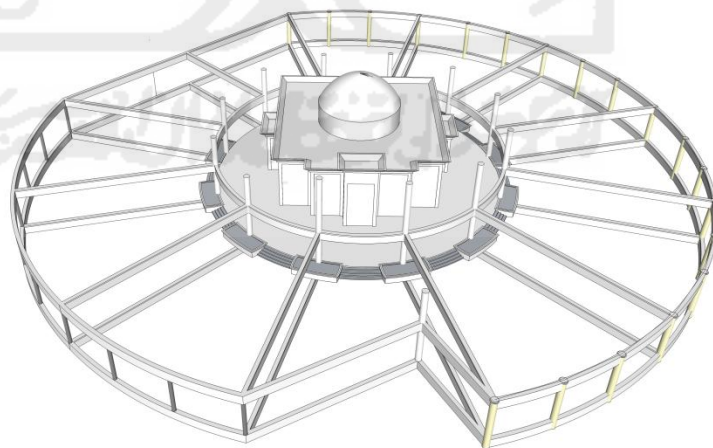
Rancangan interior menggunakan pola bentuk dari kain batik khas melayu yaitu motif *Awan Larat Kembang Teratur*. Pada bagian koridor di desain dengan suasana tradisional melayu halnya kayu dengan pemilihan material Elemen Melekat Multiplek dilapis *HPL (High Pressure Laminate)*.



Gambar 3.11 Rencana interior ruang Islamic Center  
Sumber : penulis,2016

### 3.6 Rancangan Skematik Sistem Struktur

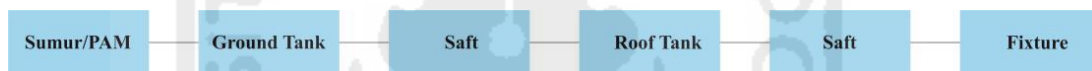
Struktur menggunakan sistem grid kolom dan balok serta menggunakan system rangka baja pada bagian selubung bangunan karena memiliki bentuk fold dan bentang yang lebar.



Gambar 3.12 Rencana Sistem Struktur  
Sumber : Penulis, 2016

### 3.7 Rancangan Skematik Sistem Utilitas

Sistem utilitas transportasi vertikal berupa ramp, tangga dan juga lift. Ramp terdapat hanya pada akses menuju ruang ibadah karena penggunaanya yang cukup banyak memakan tempat. Tangga terdapat pada bagian main hall dan juga pada kedua sisi bangunan. Sedangkan lift penumpang berada pada bagian main hall, dan lift barang berada pada sisi kiri bangunan yang berdekatan dengan gudang dan ruang mekanis. Untuk sistem listrik, disediakan ruang panel pada tiap lantai, ruang genertor dan juga saft listrik. Untuk plumbing disediakan ruang saft pada tiap toilet dan juga berada pada ruang saft.



Gambar 3.13 skema distribusi air bersih  
Sumber : Penulis, 2016

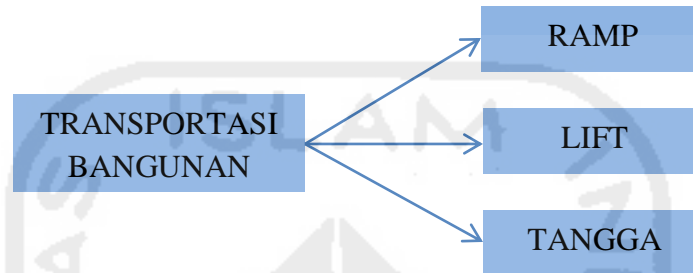


Gambar 3.14 skema distribusi air limbah  
Sumber : Penulis, 2016

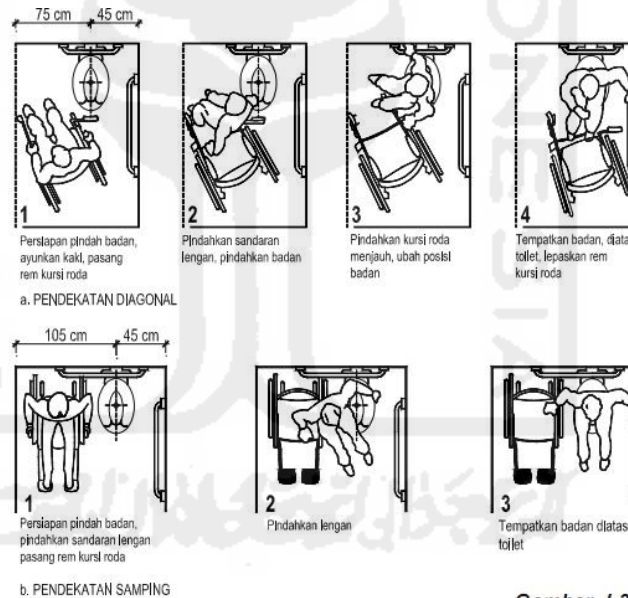
### 3.8 Rancangan Skematik Sistem Akses Diffabel dan Keselamatan Bangunan

Akses bagi diffabel dibagi menjadi dua jenis yang pertama menggunakan ramp untuk akses dari luar bangunan dan pada ruang ibadah. Penggunaan ramp pada ruang ibadah dimaksudkan karena tingkat penggunaannya sangat tinggi pada waktu waktu sholat, sehingga saat memakai lift sebagai transportasi vertikal akan memakan waktu yang lama.

Kedua dengan Tangga, yang digunakan pada ruang-ruang dengan fungsi *Islamic center*. Selain itu juga penyediaan toilet khusus difabel dan tempat wudhu khusus kursi roda dan juga ruangan khusus untuk mencuci kursi roda sebelum memasuki area batas suci. Adapun pertimbangan perancangan pergerakan difabel ditunjukkan pada gambar berikut ;



*Skema Transportasi ke bangunan Islamic Center*

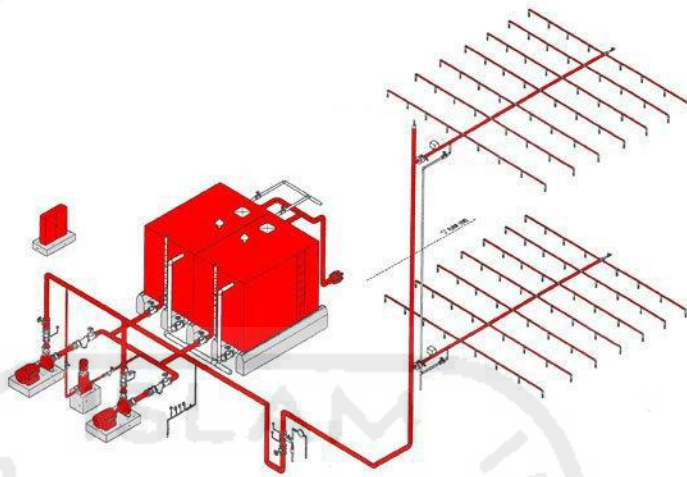


**Gambar J-3**

**ANALISA RUANG GERAK  
RUANG TOILET DENGAN PENDEKATAN DIAGONAL  
DAN PENDEKATAN SAMPING**

**Gambar 3.15 Skema Pergerakan Difabel Pada Toilet**

Sumber : <https://pramudyawardhani.files.wordpress.com/2010/10/untitled5.jpg>



Gambar 3.16 Skema system Sprinkler

Sumber : <https://pramudyawardhani.files.wordpress.com/2010/10/untitled5.jpg>